

**SINOPSIS**

**STRATEGI PEMENANGAN PASANGAN CALON INDEPENDEN**

**RAMLAN-IRWANDI DALAM PILKADA KOTA BUKITTINGGI TAHUN**

**2015**

Munculnya calon independen dalam pemilihan kepala daerah di Indonesia merupakan konsekuensi dari putusan MK NO.5/PUU-V/2007 tentang putusan dari perkara permohonan pengajuan UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang didalamnya berisikan keputusan melegitimasi keberadaan calon perseorangan agar bisa maju dalam pemilihan umum kepala daerah meskipun tanpa partai politik. Dan kini masyarakat semakin pandai dalam menentukan referensi politiknya. Dapat dilihat dari terpilihnya calon independen menjadi walikota Bukittinggi pada Pilkada tahun 2015, sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan pasangan calon independen yang memenangkan Pilkada di Kota Bukittinggi tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana analisis dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui kajian dokumen yang didapatkan dari KPU Kota Bukittinggi dan pasangan calon independen Ramlan-Irwandi. Adapun teknik wawancara dari berbagai narasumber yaitu kandidat independen Ramlan-Irwandi dan tim relawan Ramlan-Irwandi.

Hasil penelitian menunjukkan adapun strategi pemenangan pasangan calon independen Ramlan-Irwandi di analisis menggunakan teori marketing politik yakni 1) Pada variabel produk politik, pasangan calon independen menawarkan visi misi yang relevan dengan permasalahan yang ada ditengah masyarakat Bukittinggi. 2) Pada variabel promosi, terdapat 2 indikator pengukur yaitu melalui iklan (*advertising*) dan juga publikasi (*Publicity*), dalam indikator iklan (*advertising*) calon independen Ramlan-Irwandi menggunakan media cetak, media sosial, radio, tv, spanduk dan selebaran. Indikator selanjutnya adalah publikasi, adapun cara yang dilakukan tim relawan Ramlan-Irwandi adalah melakukan pendekatan persuasif. 3) Variabel selanjutnya adalah *Price*, Dalam penelitian ini harga ekonomi yakni berkaitan dengan dana kampanye calon independen yang berasal dari uang pribadi pasangan calon independen Ramlan Nurmantias, Adapun harga psikologi kedua pasangan calon independen merupakan putra asli Kurai Bukittinggi. 4) Variabel yang terakhir adalah *place* atau penempatan. Cara calon independen hadir dalam mendistribusikan pesan politiknya adalah dengan mendatangi rumah-rumah secara langsung (*door to door*).

**Kata Kunci: Calon Independen, Pilkada**